

## ABSTRAK

Pariwisata adalah industri potensial yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor, salah satunya yaitu subsektor consumer services. Akan tetapi, terdapat perusahaan subsektor consumer services yang mengalami defisit pada tahun 2020-2021. Akibatnya, perusahaan berpotensi dihapuskan pencatatan sahamnya (delisting) dan mendapatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan entitas dalam jangka waktu yang lama (opini audit going concern). Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan alat untuk menganalisis faktor keuangan serta non keuangan yang mempengaruhi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Faktor keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Faktor non keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu opini audit going concern tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan opini audit going concern tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor consumer services yang terdapat di (Bursa Efek Indonesia) BEI tahun 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Populasi pada penelitian ini berjumlah 48 perusahaan dengan jumlah sampel 163 observasi dari 48 perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan opini audit going concern tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa auditor kemungkinan besar akan memberikan opini audit going concern apabila perusahaan yang diaudit menerima opini audit going concern pada tahun sebelumnya.

**Kata kunci:** opini audit *going concern*, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, opini audit *going concern* tahun sebelumnya

## ABSTRACT

*Tourism is a potential industry that can increase economic growth in various sectors, one of which is the consumer services subsector. However, there are consumer services subsector companies that experienced a deficit in 2020-2021. As a result, the company has the potential to be delisted and get a going concern audit opinion. Based on this, a tool is needed to analyze financial (profitability, liquidity, and solvency) and non-financial factors (previous year's audit opinion) that affect the company in maintaining its business continuity. This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, and previous year's audit opinion on going concern audit opinion. The population in this research are consumer services subsector companies listed on the (Indonesia Stock Exchange) IDX in 2019-2023. This type of research uses quantitative methods. The sample in this research uses a purposive sampling method. The population in this research was 48 companies with a sample size of 163 observations from 48 companies. The method used in this research is logistic regression analysis using the SPSS program 26 version. The results of the research show that profitability has no effect on going concern audit opinion, liquidity has no effect on going concern audit opinion, solvency has no effect on going concern audit opinion, while the previous year's audit opinion affects going concern audit opinion. The test results prove that the auditor is likely to provide a going concern audit opinion if the audited company received a going concern audit opinion in the previous year.*

**Keywords:** *going concern audit opinion, profitability, liquidity, solvency, previous year going concern audit opinion*